

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Bimbingan Manasik Haji dan Umrah

1. Pengertian Manasik

Manasik berasal dari Bahasa Arab yang berarti tata cara atau prosedur pelaksanaan ibadah haji dan umrah sesuai dengan rukun, persyaratan, wajib, sunnah maupun hal-hal yg tidak boleh dilakukan selama pelaksanaan ibadah haji. Selain itu, para jamaah haji dan umrah juga akan belajar bagaimana cara melakukan praktik berhram, tawaf, sa'i, wukuf, lempar jumrah dan prosesi ibadah lainnya dengan kondisi yang dibuat mirip dengan keadaan di tanah suci.¹ Bimbingan manasik merupakan proses pembelajaran dan pelatihan yang diberikan kepada calon jamaah untuk memahami rukun, wajib, dan sunnah dalam pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Agar mereka mampu memahaminya sejak sebelum keberangkatan, selama dalam perjalanan dan selama di Arab Saudi sampai dengan kepulangan ke Indonesia²

¹ Kemeterian Agama RI, 2018, hal.9

² Hamid, H. N., & Hamid, H. N. (2020). Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah.

2. Dasar Hukum

Pelaksanaan bimbingan manasik diatur dalam Peraturan Menteri Agama tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Setiap penyelenggara perjalanan ibadah haji dan umrah wajib memberikan pembinaan kepada jamaahnya.

Presiden Joko Widodo menandatangani UU 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh pada tanggal 26 April 2019 dan diundangkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 75 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Yasonna H. Laoly di Jakarta pada tanggal 29 April 2019. Dasar hukum Undang-Undang Nomor 8 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umroh ini adalah Pasal 20, Pasal 21, dan Pasal 29 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.³

3. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Manasik Haji Dan Umroh

- a. Agar semua calon jamaah haji dan umroh mampu memahami semua informasi tentang pelaksanaan ibadah haji dan umroh, tuntunan perjalanan, petunjuk

³ UMROH, BADAN YANG MENGURUS HAJI DAN. "G. DASAR HUKUM HAJI DAN UMROH." *Tahta Media Group*: 48.

kesehatan dan mampu mengamalkannya pada saat pelaksanaan ibadah haji dan umroh di Tanah suci.

- b. Agar jamaah haji dan umroh dapat mandiri dalam melaksanakan ibadah haji dan umroh, baik secara mandiri, ataupun kelompok.
- c. Memberi bekal pengetahuan dan kemampuan dalam melaksanakan ibadah haji dan umroh kepada para calon jamaah, sehingga mempunyai kemandirian dalam melaksanakan ibadah haji.
- d. Untuk memberikan informasi, gambaran situasi, dan kondisi yang akan datang dan kemungkinan terjadi baik selama diperjalanan maupun di tanah suci.
- e. Untuk memberikan keterampilan dan kemampuan tata cara kesehatan dan keselamatan dalam pelaksanaan ibadah haji dan umroh.⁴

⁴ Eva Lutfia. *Optimalkan Bimbingan Manasik Haji Pada Jamaah Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Awwabin*. (Jakarta:2018).

B. Penyelenggaraan Haji dan Umrah

1. Jenis Penyelenggaraan

a. Haji Reguler (dikelola pemerintah melalui kemenag)

Haji Reguler adalah program penyelenggaraan ibadah haji yang dikelola sepenuhnya oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Agama (Kemenag).

1. Pendaftaran melalui siskohat (system komputerisasi haji terpadu) di kantor Kemenag.
2. Biaya relatife lebih terjangkau karena disubsidi pemerintah.
3. Menggunakan system kuota dan antrian (waiting list yang bisa mencapai bertahun-tahun).
4. Pembayaran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) melalui bank penerima setoran.
5. Pelayanan standar sesuai ketentuan pemerintah.
6. Mendapat bimbingan manasik dari petugas Kemenag.

Kelebihan:

1. Biaya lebih murah
2. Dijamin dan diawasi pemerintah
3. Tertib administrasi

Kekurangan:

1. Waktu tunggu sangat lama
2. Fasilitas standar
3. Tidak bisa memilih jadwal keberangkatan.

b. Haji Khusus (melalui PPIU/travel)

Haji khusus adalah Program Penyelenggaraan ibadah haji yang diselenggarakan oleh Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah dan Haji Khusus (PPIU) atau travel yang telah mendapatkan izin resmi dari Kemenag.

1. Pendaftaran melalui travel /PPIU yang berizin.
2. Biaya lebih mahal dari pada haji regular.
3. Waktu tunggu lebih singkat (bisa berangkat tahun depan).
4. Fasilitas dan pelayanan lebih baik (hotel bintang, dekat Masjidil Haram).
5. Ada berbagai paket dengan harga bervariasi.
6. Pembimbing ibadah profesional.
7. Grup lebih kecil dan personal.

Kelebihan :

1. Tidak perlu menunggu lama
2. Fasilitas lebih nyaman
3. Pelayanan lebih personal
4. Bisa memilih paket sesuai budget.

Kekurangan :

1. Biaya jauh lebih mahal
2. Harus selektif memilih travel yang terpercaya.

c. Umrah (melalui PPIU/travel yang berizin)

Umrah adalah ibadah yang dapat dilaksanakan kapan saja sepanjang tahun melalui penyelenggara perjalanan ibadah umrah yang telah berizin resmi.

1. Bisa dilakukan kapan saja sepanjang tahun.
2. Pendaftaran melalui PPIU/travel berizin
3. Durasi perjalanan bervariasi (7-16 hari biasanya).
4. Tidak ada system kuota seperti haji.
5. Berbagai pilihan paket dan harga.
6. Proses pendaftaran lebih cepat.
7. Bisa berangkat dalam waktu dekat.

Jenis paket umrah:

1. Umrah regular (9-12 hari)
2. Umrah plus (dengan kunjungan ke negara lain)
3. Umrah Ramadhan (pahalanya setara haji)

Kelebihan:

1. Fleksibel waktu keberangkatan
2. Tidak perlu menunggu lama
3. Banyak pilihan paket
4. Bisa dilakukan berkali-kali

Kekurangan:

1. Biaya ditanggung sendiri sepenuhnya
2. Harus hati-hati memilih travel yang amanah.

2. Persyaratan Penyelenggara

Berdasarkan regulasi, penyelenggara haji dan umrah harus memiliki izin resmi dari Kementerian Agama dan memenuhi standar pelayanan yang telah ditetapkan, termasuk menyediakan program pembinaan jamaah.

- a. Memiliki izin resmi dari Kementerian Agama.
- b. Terdaftar dan memiliki nomor registrasi.
- c. Memenuhi standar pelayanan yang ditetapkan.
- d. Memiliki jaminan keuangan.
- e. Menyediakan pembimbing ibadah yang kompeten.⁵

C. Pemahaman Jamaah dan Masyarakat umum

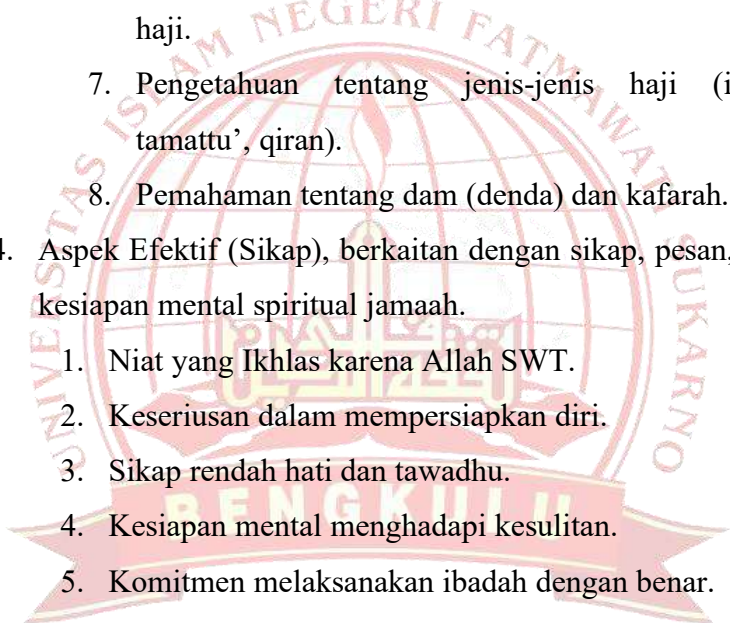
1. Tingkat Pemahaman

Pemahaman jamaah dan Masyarakat umum dapat diukur melalui aspek kognitif (pengetahuan), efektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan praktik).

Pemahaman yang baik akan mempengaruhi kualitas pelaksanaan ibadah.

- a. Aspek Kognitif (Pengetahuan), ialah berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman teoritis tentang ibadah haji dan umrah.
 1. Pengetahuan tentang rukun haji dan umrah.

⁵ Yani Nickita Indah, A. (2022). *Tinjauan Hukum Terhadap Izin Penyelenggaraan Travel Ibadah Umrah Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Nomor 100 Tahun 2020 Tentang Persyaratan Rekomendasi Izin Operasional Sebagai Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah (Studi Pada Kementerian Agama Provinsi Riau)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

- 
2. Pemahaman tentang wajib haji dan umrah.
 3. Pengetahuan tentang larangan-larangan (mahdzurat) saat ihram.
 4. Pemahaman tentang tata cara pelaksanaan manasik.
 5. Pengetahuan tentang doa-doa dalam ibadah haji dan umrah.
 6. Pemahaman tentang syarat sah dan syarat wajib haji.
 7. Pengetahuan tentang jenis-jenis haji (ifrad, tamattu', qiran).
 8. Pemahaman tentang dam (denda) dan kafarah.
 4. Aspek Efektif (Sikap), berkaitan dengan sikap, pesan, dan kesiapan mental spiritual jamaah.
 1. Niat yang Ikhlas karena Allah SWT.
 2. Keseriusan dalam mempersiapkan diri.
 3. Sikap rendah hati dan tawadhu.
 4. Kesiapan mental menghadapi kesulitan.
 5. Komitmen melaksanakan ibadah dengan benar.
 6. Sikap sabar dan tawakal.
 7. Rasa Syukur mendapat kesempatan beribadah.
 8. Kesiapan emosional menghadapi keramaian.
 5. Aspek Psikomotorik (Keterampilan Praktik), berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan praktis melaksanakan ibadah.
 1. Kemampuan melakukan gerakan thawaf dengan benar.

2. Keterampilan melaksanakan sa'i antara Shafa dan Marwah.
3. Kemampuan melakukan wukuf di Arafah.
4. Keterampilan melempar jumrah.
5. Kemampuan melaksanakan shalat di tempat-tempat bersejarah.
6. Keterampilan membaca doa-doa manasik.
7. Kemampuan beradaptasi dengan kondisi fisik di tanah suci.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

- a. Metode penyampaian materi bimbingan, metode yang digunakan pembimbing sangat mempengaruhi tingkat pemahaman jamaah.
- b. Durasi dan frekuensi pembinaan, waktu dan intensitas bimbingan manasik sangat penting untuk pemahaman optimal.
- c. Kualitas pembimbing/instruktur, kompetensi pembimbing manasik sangat menentukan keberhasilan pembelajaran.
- d. Media pembelajaran yang digunakan, alat bantu dan media pembelajaran mempermudah pemahaman jamaah.
- e. Latar belakang pendidikan jamaah, Tingkat Pendidikan jamaah mempengaruhi daya serap materi.

- f. Motivasi jamaah dalam mengikuti bimbingan, motivasi internal dan eksternal jamaah sangat mempengaruhi keseriusan belajar.⁶

Kajian teori ini memberikan landasan konseptual untuk menjawab rumusan masalah terkait bentuk dan materi bimbingan, pemenuhan kebutuhan jamaah, serta tingkat pemahaman jamaah sebelum dan sesudah mengikuti program bimbingan manasik haji dan umrah Di PT.BIMWisata Tour & Travel Bengkulu.



⁶ Saputra, B. (2023). *FAKTOR-FAKTOR CALON JAMAAH HAJI MEMILIH BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI ARAFAH KOTA BENGKULU* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno).